

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era yang dipenuhi dengan informasi dan pesan-pesan pemasaran, jingle telah menjadi elemen yang semakin penting dalam strategi komunikasi merek. Era sekarang ini *Jingle* bukan lagi sekadar melodi yang mengiringi iklan, melainkan instrumen strategis yang mampu membangun identitas merek, meningkatkan daya ingat, dan menciptakan pengalaman audio yang khas bagi konsumen. Kehadiran jingle dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam meresapi pasar yang padat informasi, memanfaatkan daya tarik musik yang dapat meresap lebih dalam ke dalam ingatan dan emosi audiens. Jingle telah menjadi elemen penting dalam strategi pemasaran moderen karena kemampuannya untuk menciptakan identitas merek yang mudah diingat dan meningkatkan engagement[3].

PPM yang merupakan singkatan dari (Penggalian Potensi Mahasiswa), merepresentasikan suatu inisiatif yang mengedepankan pengembangan kemampuan dan potensi mahasiswa. PPM bukan hanya sekadar acara biasa, melainkan suatu program yang merangkul keberagaman dan keberanian mahasiswa. terkait dengan itu, tema PPM 2024 mengusung semangat "*Finding A Way To The Future,*" sebuah tema yang memotivasi mahasiswa untuk merayakan keunikannya dan bersikap berani dalam menghadapi tantangan. Kehadiran jingle menjadi relevan dalam menyampaikan pesan PPM 2024 secara singkat dan berkesan. Melalui musik yang khas, jingle memiliki kekuatan untuk mengekspresikan semangat, nilai, dan tujuan dari PPM dengan cara yang menarik dan mudah diingat. Fungsi *jingle* tidak terbatas pada sekadar pengenalan merek atau acara. *Jingle* diharapkan menjadi medium yang mampu membangkitkan semangat dan keberanian, menggerakkan audiens, dan meresapi pesan PPM 2024 ke dalam ingatan mereka. Dengan demikian, jingle memiliki peran krusial dalam

mendukung komunikasi yang efektif dan membangun identitas yang kuat untuk PPM 2024.

Untuk rancangan aransemen dan *mixing* dalam lagu *jingle* PPM 2024 Amikom, langkah pertama adalah memilih unsur-unsur musik yang sesuai dengan tema dan nuansa yang ingin dihasilkan. Untuk menggunakan instrumen-instrumen yang mencerminkan semangat dan identitas Amikom, seperti keyboard, gitar, perkusi, dan mungkin elemen-elemen elektronik moderen. Aransemen musik harus dirancang untuk menciptakan atmosfer yang positif, energik, dan menggugah semangat kebersamaan. Penggunaan melodi yang mudah diingat, serta harmoni yang menyatu dengan lirik *jingle*. Elemen-elemen vokal yang dapat memberikan sentuhan *personal* dan membuat lagu lebih bersahabat. Perpaduan yang baik dapat memperbaiki elemen yang kurang sempurna dan menutupi pegeditan yang janggal. Namun betapapun bagusnya lagu-lagu anda, lagu-lagu tersebut tidak akan bertahan dalam campuran yang buruk[1]. Dalam melakukan *mixing*, pastikan setiap elemen suara memiliki ruangnya sendiri dalam *soundscape* (Lingkungan akustik). Penyesuaian *level* suara antara vokal dan instrumen, harus dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap bagian dapat terdengar jelas. Penggunaan teknik *panning* untuk menempatkan instrumen di ruang *stereo* dengan tepat dapat menciptakan dimensi dan kedalaman yang diinginkan. Efek seperti *reverb*, *delay*, dan *equalization* dapat digunakan dengan baik untuk menghidupkan suasana lagu. Pastikan bahwa *mixing* menciptakan kesan yang bersih, sehingga lagu dapat didengar dengan jelas dan layak untuk didengar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, bagaimana mengimplementasikan teknik komposing *Jingle* PPM 2024 Amikom.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk diteliti, berikut batasan masalah penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Penelitian ini akan membatasi analisis pada tema "*Finding A Way To The Future*" yang menjadi ciri khas PPM 2024. Variasi tema atau konteks lainnya di luar tema tersebut tidak akan dicakup.
2. Penelitian ini akan melibatkan teknik komposisi musik dan pencampuran (*mixing*) *audio* yang digunakan dalam konteks pembuatan *jingle*. Aspek-aspek teknis lainnya, seperti rekaman atau produksi musik secara keseluruhan, tidak akan menjadi fokus utama.
3. Teknik *composing* audio ini akan menggunakan *software FL Studio version 20*.
4. *Jingle* akan memiliki target durasi kurang lebih 3 menit.
5. Teknik kompositing ini akan dievaluasi oleh pihak *composer* dan Masyarakat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Bagaimana melakukan Teknik *composing* dan *mixing Jingle* PPM 2024 Amikom?
2. Bagaimana membuat sebuah *Jingle* untuk kegiatan PPM 2024 Amikom?

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk peneliti

Memperdalam pemahaman mereka tentang perancangan komposisi musik, dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan konsep-konsep teoritis ke dalam praktik komposisi musik.

2. Untuk komposer music

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi yang berharga tentang Teknik dan strategi komposisi yang efektif dalam menciptakan *jingle* yang memukau dan memikat

3. Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan Masyarakat akan lebih mudah mengidentifikasi dan mengingat pesan-pesan terkait acara tersebut.

1.6 Metodologi Penelitian

Sebagai penunjang keakuratan penulis dalam melakukan penelitian ini, maka dapat diambil beberapa metode yaitu:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. **Metode Wawancara**

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan ketua PPM 2024 tentang tema dan bentuk *Jingle* akan seperti apa.

2. **Metode Observasi**

Metode ini digunakan untuk mencari data atau referensi yang relevan dengan tema dan bentuk *Jingle* yang akan digunakan.

1.6.2 Metode Perancangan

Tahapan-tahapan produksi pembuatan musik *Jingle* PPM 2024 yaitu:

1. Pra Produksi
2. Produksi
3. Pasca Produksi

1.6.3 Metode Evaluasi

Metode ini akan mengevaluasi tentang kelayakan dari musik tersebut untuk teknik kompositing dari musiknya dengan cara membagi kuisioner kepada *composer* dan juga kepada masyarakat.

1.7 Sistematika Penulisan

Berisi sistematika penulisan skripsi yang memuat uraian secara garis besar isi skripsi untuk tiap-tiap bab. Peneliti harus dapat mendeskripsikan (menggambarkan) apa saja isi masing-masing Bab yang akan disusun. Jelaskan secara singkat isi dari bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V.

Contoh :

BAB I PENDAHULUAN, Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, berisi tinjauan pustaka, dasar-dasar teori yang digunakan, Teori Multimedia, Pengertian buku tentang Official Soundtrack (OST), Teori tahap Perancangan Audio

BAB III METODE PENELITIAN, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, analisis masalah, solusi yang ditawarkan, rancangan, Pengumpulan Data, Analisis Aspek Produksi, Pra Produksi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan aplikasi, testing hingga penerapan aplikasi di objek penelitian, Produksi, Pasca-Produksi, Evaluasi

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian, ...